

Unsur biaya *full costing* :

- a. Biaya Bahan Baku
 - b. Biaya Tenaga Kerja Langsung
 - c. Biaya *overhead* pabrik baik bersifat tetap maupun variabel.
1. Menganalisis dengan membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dari metode *full costing* dengan perhitungan yang dilakukan oleh PO Putra Pelita Jepara.
 2. Memberikan rekomendasi atas hasil analisis harga sewa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Po. Putra Pelita Jaya. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *full costing*. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah tujuan Yogyakarta, Jakarta, Malang dan Bandung.

4.1.1 Sejarah Po. Putra Pelita Jaya

Po. Putra Pelita Jaya terletak di desa pulodarat (depan KUA) kecamatan pecangan kabupaten jepara, perusahaan tersebut terbentuk pada 23 maret 2017 Latar belakang dari Po. Putra Pelita Jaya ini adalah perluasan dan pengembangan dalam bidang transportasi pada perusahaan itu sendiri yang awal mulanya bergelut pada bidang transportasi truck angkutan barang dan melakukan perkembangan pada perusahaan transportasi bus pariwisata, awal mulanya po. Putra pelita jaya di sambut dengan baik pangsa pasar pariwisata konsumen secara langsung karena sudah lama bergelut dalam bidang transportasi. dari pengembangan itu sendiri pada dunia pariwisata banyak maupun sedikit sudah belajar dari transportasi truck dan dapat menambah kualitas transportasi bus yang lebih baik pada bidang transportasi pariwisata.

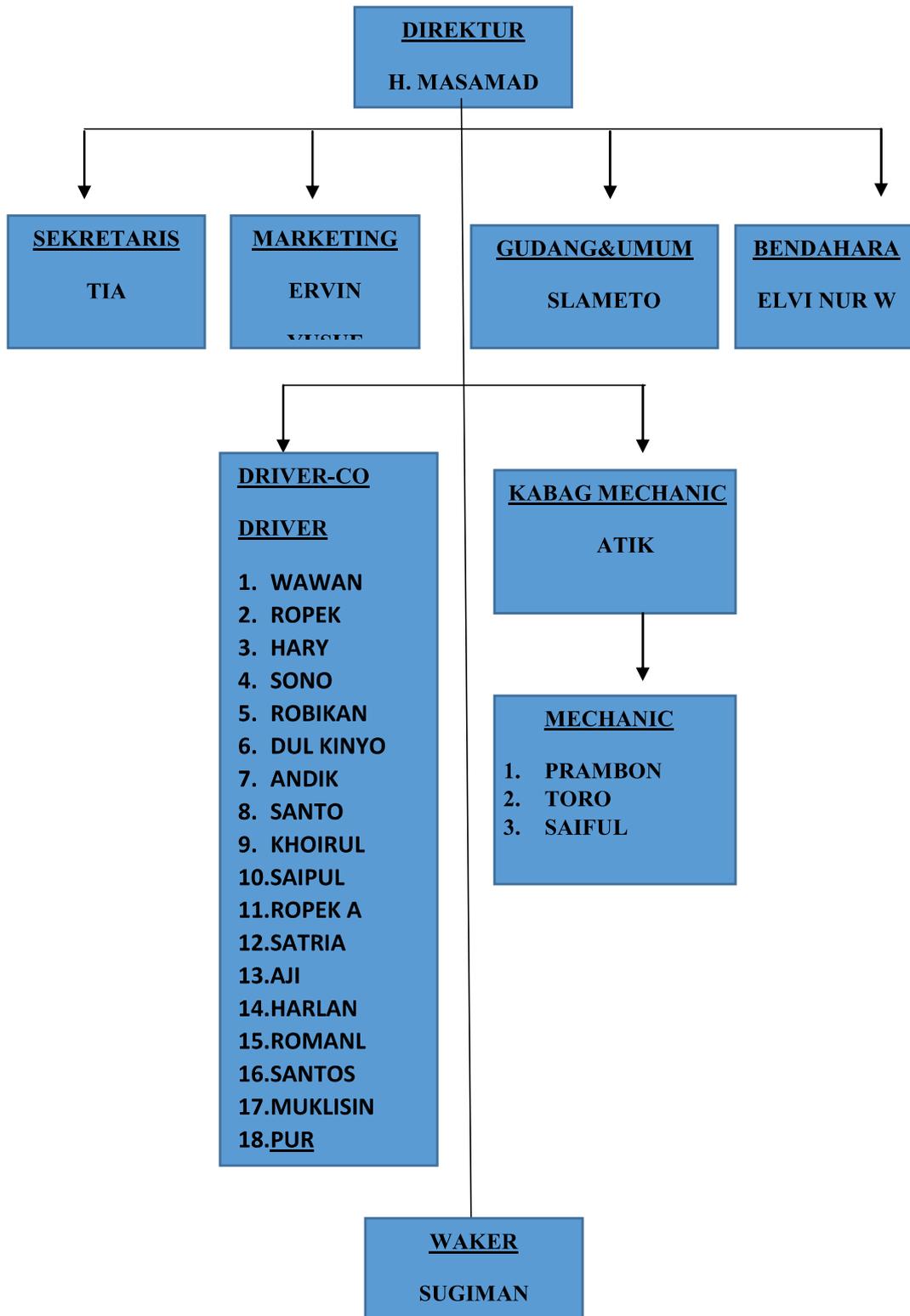
2.1.8 Tujuan di bentuknya Po. Putra Pelita Jaya

Tujuan dari dibentuknya po. putra pelita jaya adalah pengembangan usaha transportasi dan meningkatkan pangsa pasar yang berkualitas dengan harapan perusahaan dapat berkembang dengan baik dan dapat mempermudah

konsumen dalam kebutuhan armada, mengingat kurangnya armada dalam fasilitas pariwisata yang ada di jepara. Selain tujuan tersebut adalah dengan terbentuknya perusahaan pariwisata berharap dapat melayani dengan baik pada konsumen.

2.1.9 Struktur organisasi Po.Putra Pelita Jaya

Tabel 4.4 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PO. PUTRA PELITA JAYA



4.2 Perhitungan Harga Pokok Penjualan Tarif Jasa di PO. Putra Pelita Jaya

PO. Putra Pelita Jaya yang bergerak dalam bidang transportasi dalam tahun 2018 sering mendapatkan order dengan tujuan Yogyakarta, Jakarta, Malang, Bandung. Adapun perhitungan tarif sewa dari masing-masing tujuan adalah sebagai berikut :

a. Yogyakarta

Adapun perhitungan tarif sewa dengan tujuan Yogyakarta dapat diperinci sebagai berikut:

1. Biaya sewa bus	Rp 1.770.833
2. Biaya tenaga kerja langsung	
Kas crew	Rp 50.000
Gaji sopir & kernet	Rp 436.500
Uang makan sopir & kernet	Rp <u>100.000</u>
Jumlah tenaga kerja langsung	Rp 586.500
3. Pencatatan biaya overhead	
Solar	Rp 700.000
Cuci kendaraan	Rp 40.000
Lain-lain	Rp <u>72.173</u>
Jumlah Biaya overhead	Rp 812.173
4. Pencatatan perhitungan tarif sewa	
Sewa bus	Rp 1.770.833
BTKL	Rp 586.500
BOP	Rp <u>812.173</u>

Jumlah tarif sewa tujuan Yogyakarta Rp 3.169.507

Berdasarkan perhitungan tarif sewa di atas, dapat disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5 Kartu perhitungan tarif sewa

PO. PUTRA PELITA JAYA KARTU PERHITUNGAN TARIF No Pesanan : Pemesan : Tujuan : Yogyakarta Sifat pemesan : Tgl pesan : Jumlah kursi : 50 seat Tgl berangkat : tarif sewa : Rp 3.800.000								
Biaya sewa Bus			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead		
Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
	1 Hari	Rp 1.770.833		a. Kas crew	Rp 50.000		Solar	Rp 700.000
				b. Gaji sopir & kernet	Rp 436.500		Cuci kendaraan	Rp 40.000
				c. UM sopir & kernet	Rp 100.000		Lain-lain	Rp 72.173
	Jumlah	Rp 1.770.833		Jumlah	Rp 586.500		Jumlah	Rp 812.173
Total biaya tarif sewa								Rp 3.169.507

Sumber : PO.PUTRA PELITA JAYA

b. Jakarta

Adapun perhitungan tarif sewa dengan tujuan Jakarta dapat diperinci sebagai berikut:

1. Biaya sewa bus	Rp 3.098.958
2. Biaya tenaga kerja langsung	
Kas crew	Rp 50.000
Gaji sopir & kernet	Rp 792.750
Uang makan sopir & kernet	Rp <u>225.000</u>
Jumlah tenaga kerja langsung	Rp 1.067.750

3. Pencatatan biaya overhead

Solar	Rp 2.400.000
Cuci kendaraan	Rp 40.000
Lain-lain	Rp <u>144.347</u>
Jumlah Biaya overhead	Rp 2.584.347

2. Pencatatan perhitungan tarif sewa

Sewa bus	Rp 3.098.958
BTKL	Rp 1.067.750
BOP	Rp <u>2.584.347</u>
Jumlah tarif sewa tujuan Jakarta	Rp 6.751.055

Berdasarkan perhitungan tarif sewa di atas, dapat disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.6 Kartu perhitungan tarif sewa

PO. PUTRA PELITA JAYA KARTU PERHITUNGAN TARIF No Pesanan : Pemesan : Tujuan : Jakarta Sifat pemesanan : Tgl pesan : Jumlah kursi : 50 seat Tgl berangkat : tarif sewa : Rp 8.000.000								
Biaya sewa Bus			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead		
Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
	3 Hari	Rp 3.098.958		a. Kas crew	Rp 50.000		Solar	Rp 2.400.000
				b. Gaji sopir & kernet	Rp 792.750		Cuci kendaraan	Rp 40.000
				c. UM sopir & kernet	Rp 225.000		Lain-lain	Rp 144.347
	Jumlah	Rp 3.098.958		Jumlah	Rp 1.067.750		Jumlah	Rp 2.584.347
Total biaya tarif sewa								Rp 6.751.055

Sumber : PO.PUTRA PELITA JAYA

c. Malang

Adapun perhitungan tarif sewa dengan tujuan Malang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Biaya sewa bus	Rp 3.098.958
2. Biaya tenaga kerja langsung	
Kas crew	Rp 50.000
Gaji sopir & kernet	Rp 867.750
Uang makan sopir & kernet	Rp <u>225.000</u>
Jumlah tenaga kerja langsung	Rp 1.142.750
3. Pencatatan biaya overhead	
Solar	Rp 1.400.000
Cuci kendaraan	Rp 40.000
Lain-lain	Rp <u>144.347</u>
Jumlah Biaya overhead	Rp 1.584.347
3. Pencatatan perhitungan tarif sewa	
Sewa bus	Rp 3.098.958
BTKL	Rp 1.142.750
BOP	Rp <u>1.584.347</u>
Jumlah tarif sewa tujuan Malang	Rp 5.826.055

Berdasarkan perhitungan tarif sewa di atas, dapat disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.7 Kartu perhitungan tarif sewa

PO. PUTRA PELITA JAYA KARTU PERHITUNGAN TARIF No Pesanan : Pemesan : Tujuan : Malang Sifat pemesanan : Tgl pesan : Jumlah kursi : 50 seat Tgl berangkat : tarif sewa : Rp 7.500.000								
Biaya sewa Bus			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead		
Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
	3 Hari	Rp 3.098.958		a. Kas crew	Rp 50.000		Solar	Rp 1.400.000
				b. Gaji sopir & kernet	Rp 867.750		Cuci kendaraan	Rp 40.000
				c. UM sopir & kernet	Rp 225.000		Lain-lain	Rp 144.347
	Jumlah	Rp 3.098.958		Jumlah	Rp 1.142.750		Jumlah	Rp 1.584.547
Total biaya tarif sewa								Rp 5.826.055

Sumber : PO.PUTRA PELITA JAYA

d. Bandung

Adapun perhitungan tarif sewa dengan tujuan Bandung dapat diperinci sebagai berikut:

1. Biaya sewa bus	Rp 3.098.958
2. Biaya tenaga kerja langsung	
Kas crew	Rp 50.000
Gaji sopir & kernet	Rp 807.750
Uang makan sopir & kernet	Rp <u>225.000</u>
Jumlah tenaga kerja langsung	Rp 1.082.750
3. Pencatatan biaya overhead	

Solar	Rp 2.100.000
Cuci kendaraan	Rp 40.000
Lain-lain	Rp <u>144.347</u>
Jumlah Biaya overhead	Rp 2.284.347

4. Pencatatan perhitungan tarif sewa

Sewa bus	Rp 3.098.958
BTKL	Rp 1.082.750
BOP	Rp <u>2.284.347</u>
Jumlah tarif sewa tujuan Bandung	Rp 6.466.055

Berdasarkan perhitungan tarif sewa di atas, dapat disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.8 Kartu perhitungan tarif sewa

PO. PUTRA PELITA JAYA KARTU PERHITUNGAN TARIF No Pesanan : Pemesan : Tujuan : Bandung Sifat pemesan : Tgl pesan : Jumlah kursi : 50 seat Tgl berangkat : tarif sewa : Rp 7.800.000								
Biaya sewa Bus			Biaya tenaga kerja langsung			Biaya overhead		
Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah	Tgl	Ket	Jumlah
	3 Hari	Rp 3.098.958		a. Kas crew	Rp 50.000		Solar	Rp 2.400.000
				b. Gaji sopir & kernet	Rp 792.750		Cuci kendaraan	Rp 40.000
				c. UM sopir & kernet	Rp 225.000		Lain-lain	Rp 144.347
	Jumlah	Rp 3.098.958		Jumlah	Rp 1.067.750		Jumlah	Rp 2.584.347
Total biaya tarif sewa								Rp 6.751.055

Sumber : PO.PUTRA PELITA JAYA

4.3 Penetapan Harga Tarif Sewa

Setelah dilakukan perhitungan harga pokok tarif secara tepat, maka langkah berikutnya adalah menetapkan harga jual tarif dengan menggunakan prosentase tertentu pada harga pokok tarif. Prosentase ini merupakan laba yang dikehendaki perusahaan pada penggunaan umur efektif operasional kendaraan selama empat tahun. Untuk menentukan tarif sewa yang layak tersebut maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya} + (\text{Mark up} \times \text{Biaya})$$

Adapun prosentase yang telah ditetapkan oleh perusahaan :

20% untuk tujuan Yogyakarta

18% untuk tujuan Jakarta

29% untuk tujuan Malang

21% untuk tujuan Bandung

Keputusan – keputusan penentuan harga memainkan peranan penting dalam keberhasilan perusahaan. Apabila perusahaan mengenakan harga terlalu tinggi atau terlalu rendah, perusahaan mungkin tidak dapat memaksimalkan laba atau bahkan malah menanggung rugi. Penentuan tarif sewa berorientasi pada permintaan pasar dan distribusi. Dengan demikian besar kecilnya laba yang dikehendaki perusahaan sangat tergantung pada kondisi pasar dan besar kecilnya distribusi. Berikut ini perhitungan tarif sewa untuk masing – masing tujuan :